

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dijelaskan sebagai usaha untuk menemukan dan memahami sebagai informasi. Dalam pengumpulan data melalui penelitian lapangan, sebagai teknik dapat digunakan, dan pilihan teknik tersebut seringkali bergantung pada sifat informasi yang dicari. Informasi bisa sangat beragam, melimpah, spesifik, atau bahkan perlu diseleksi berdasarkan pertimbangan peneliti dan ruang lingkup penelitian yang diinginkan. Zelditch mengkatagorikan metode penelitian lapangan (*field reseach*) ke dalam tiga ketagori utama, yaitu observasi, partisipasi, wawancara, dengan informasi, serta dokumentasi.⁵⁰ Peneliti memilih jenis penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan data deskriptif terkait dengan penelitian pelaksanaan layanan perminatan pada kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang lebih mengutamakan pemahaman terhadap suatu masalah daripada berusaha untuk membuat generalisasi. Metode penelitian ini cenderung menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makkasar: Syakir Media Press, 2021), 59.

perkasus, karena dalam metodologi kualitatif diyakini bahwa setiap masalah memiliki sifat yang unik dan berbeda dengan masalah lainnya.⁵¹ Bogdan dan Taylor (1982) menggambarkan penelitian sebagai suatu penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ini fokus pada pemahaman menyeluruh terhadap konteks dan individu.⁵²

Penelitian menggunakan pendekatan ini agar dapat memahami penelitian terkait dengan pelaksanaan layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Dengan cara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga mendapatkan hasil yang jelas akan hasil penelitian dan pembaca dapat jelas memahaminya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin beralamat di jalan Veteran KM 4,5 RT. 30 NO. 99, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

⁵¹ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi) Tahun 2015* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 21.

⁵² Zuchri Abdussamad, 30.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian adalah guru BK kelas VII yang mengajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang berjumlah satu orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah layanan peminatan pada kurikulum merdeka yang diberikan guru BK kepada siswa.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan sekelompok informasi mentah yang dapat berupa simbol, angka, kata-kata, atau gambar yang diperoleh melalui proses pengamatan atau deskripsi dasar tentang suatu entitas (baik itu objek atau peristiwa) yang diperoleh melalui proses pengamatan (observasi) dan memiliki potensi untuk diolah menjadi

bentuk yang lebih kompleks, seperti informasi, data base, atau solusi untuk masalah tertentu.⁵³

1. Data Pokok

Menurut Sugiyono (2016), data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti Sugiyono juga berpendapat bahwa sumber data pokok terdiri dari wawancara dengan subjek penelitian, baik melalui observasi maupun pengamatan langsung.⁵⁴ Data pokok yang dimaksud peneliti adalah data yang akan didapat dari hasil langsung penelitian dengan tanya jawab bersama guru BK SMP Negeri 7 Banjarmasin. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

- a) Data tentang pelaksanaan layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- b) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan informasi yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dan telah diterbitkan, seperti buku, jurnal, atau data yang telah dipublikasikan oleh pemerintah atau entitas swasta. Data penunjang biasanya

⁵³ Syafrial Fachrie Pane, Wahyu Kurnia Sari, dan Zanwar Arif Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 7.

⁵⁴ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 14.

mudah ditemukan dan dapat digunakan sebagai referensi atau perbandingan data.

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Program tahunan BK SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- b) Struktur organisasi BK SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- c) Sarana dan prasarana BK SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- d) Dokumentasi berkas-berkas layanan BK SMP Negeri 7 Banjarmasin.

b. Sumber data

Sumber data dalam suatu penelitian merujuk kepada individu atau subjek dari mana data diperoleh. Jika dalam proses pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, maka sumber data ini dikenal sebagai responden, yaitu individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.⁵⁵

Adapun sumber data pada penelitian yaitu:

- a) Responden/ informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali meliputi kepala sekolah, guru-guru pendidik, dan staf tata usaha untuk menggali informasi.
- b) Dokumentasi yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian ini.

⁵⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Sehat Indonesia, 2018), 74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini digunakan prosedur sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi mengacu pada tindakan melihat dengan teliti. Dalam konteks penelitian, observasi dapat dijelaskan sebagai metode untuk mencatat secara terstruktur tingkah laku individu atau kelompok yang sedang diteliti dengan cara mengamati secara langsung.⁵⁶ Objek sasaran yang akan diamati oleh peneliti adalah pelaksanaan layanan peminatan yang diberikan guru BK kepada siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang diperlukan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.⁵⁷

1. Pelaksanaan layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar.
2. Faktor pendukung dan penghambat layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar.

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁵⁷ Rahmadi, 75.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah “dokumentasi” yang mengacu pada materi tertulis saat menggunakan metode dokumentasi, penelitian melakukan penelusuran terhadap materi tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan, catatan rapat, jurnal harian, dan lain sebagainya.⁵⁸ Menurut Meleong menjelaskan bahwa dokumentasi resmi dapat dibedakan menjadi dokumentasi internal dan eksternal. Dokumentasi internal mencakup memo, pengumuman, instruksi, dan peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga sosial untuk penggunaan internal informasi yang berasal dari lembaga sosial lainnya, seperti majalah, bulletin, dan berita yang disebarakan melalui media massa.⁵⁹ Adapun untuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data penunjang seperti program, dokumen terkait layanan peminatan, modul yang digunakan, dan foto terkait dengan kegiatan.

Table 3.1 Tabel Matriks

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Data tentang pelaksanaan layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar	Guru BK	Wawancara Dokumentasi

⁵⁸ Aris Eddy Sarwono & Asih Handayani, *Metode Kualitatif* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), 85.

⁵⁹ Rahmadi, 86.

	<p>di SMP Negeri 7 Banjarmasin.</p> <p>Peminatan dalam bidang pribadi, bidang belajar, dan bidang karir.</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam layanan peminatan pada kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin.</p> <p>Faktor pendukung berupa diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan sarana prasarana dan faktor penghambat diri sendiri, keluarga, tempat tinggal yang berpindah-pindah, dan ekonomi menengah kebawah.</p>		
--	---	--	--

2.	Data Penunjang a. Program tahunan BK SMP Negeri 7 Banjarmasin. b. Struktur organisasi BK SMP Negeri 7 Banjarmasin. c. Sarana dan prasarana BK SMP Negeri 7 Banjarmasin. d. Dokumentasi berkas-berkas layanan BK SMP Negeri 7 Banjarmasin.	Informan Dokumentasi	Dokumentasi
----	--	------------------------------------	--------------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, yang nanti akan dianalisis pada tahap selanjutnya dalam penelitian. Pada dasarnya, instrumen penelitian sangat terkait dengan jenis data yang diperlukan, itulah mengapa setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda-beda. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian dirancang sesuai dengan kebutuhan data yang didasarkan pada tujuan penelitian.⁶⁰ Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

⁶⁰ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 84-85.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dapat dimulai sebelum melakukan pengumpulan data, terus berlanjut selama berada di lapangan, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Namun, penekanan utama dalam penelitian kualitatif adalah analisis data yang dilakukan secara bersama dengan proses pengumpulan data selama berada di lapangan.

Miles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif adalah proses yang berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai tingkat kejenuhan yang memadai. Kegiatan dalam analisis data ini melibatkan Langkah-langkah seperti pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶¹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah Langkah-langkah yang melibatkan pemilihan, fokus, abstrak, dan transformasi data yang dikumpulkan dari lapangan. Tujuannya adalah untuk memprjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, serta mengatur data sehingga memungkinkan interpretasi yang lebih mudah dilakukan.⁶²

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan kumpulan informasi yang telah diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan dan

⁶¹ Zuchri Abdussamad, 160-161.

⁶² Eko Murdiyanto, 78.

tindakan yang lebih mudah. Penyajian dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik jaringan, atau diagram lainnya. tujuannya adalah untuk mempermudah pembaca dan memudahkan pengambilan kesimpulan.⁶³

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap penarik kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah berikutnya setelah proses reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan dan memverifikasi data. Ini mencakup interpretasi peneliti terhadap hasil wawancara, observasi, atau dokumen yang telah dikumpulkan.⁶⁴

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menjadikan data dari penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, penting untuk melaksanakan evaluasi terhadap keabsahan data. Evaluasi ini mencakup uji kepercayaan (*Credibility*), uji transferabilitas (*Transferability*), uji ketergantungan (*Dependability*), dan uji kepastian (*Konfirmabilitas*).⁶⁵

a. Uji kepercayaan (*Credibility*)

Teknik pengujian ini dapat dilakukan dengan jalan:

- 1) Memperpanjang partisipasi, yaitu peneliti tidak hanya terlibat sebentar dalam penelitian, tetapi juga secara berkelanjutan berpartisipasi dalam

⁶³ Eko Murdiyanto, 83.

⁶⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 212.

⁶⁵ Satya Anggi Permana, *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa* (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 1 (2), 2020), 64.

konteks penelitian. Ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.

- 2) Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah penelitian, dan kemudian fokus pada mereka dengan detail yang cermat. Dengan demikian, perpanjangan partisipasi memberikan cakupan, sementara ketentuan dalam pengamatan memberikan kedalaman.
- 3) Triangulasi, ini adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan referensi atau elemen lain yang berada di luar data itu sendiri untuk tujuan pengujian atau perbandingan. Teknik yang paling umum digunakan adalah membandingkan data dengan sumber-sumber lain, seperti literatur, hasil wawancara, dan referensi lainnya.
- 4) Kecukupan referensi, ini mengacu pada penggunaan bahan-bahan yang berdokumentasi atau tercatat sebagai titik referensi yang dapat digunakan untuk menguji atau menilai data ketika dilakukan analisis dan interpretasi.

b. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Metode ini menuntut peneliti untuk secara teliti dan cermat melaporkan hasil penelitian fokus dengan menggambarkan konteks tempat penelitian dilakukan. Deskripsi harus merinci setia detail yang diperlukan oleh pembaca untuk memahami temuan penelitian dengan baik.

c. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Metode ini tidak dapat dijalankan tanpa melibatkan pencatatan menyeluruh mengenai seluruh tahapan proses dan hasil studi. Catatan-catatan ini disusun mulai dari data mentah hingga informasi mengenai pengembangan instrument sebelum proses audit dilakukan, untuk memastikan tercapainya persetujuan resmi antara auditor dengan audit.

d. Tes Kepastian (*Konfirmability*)

Proses audit kepastian dapat dilakukan melalui Langkah-langkah berikut:

- 1) Auditor harus memverifikasi temuan yang muncul dari kata.
- 2) Auditor berupaya membuat keputusan yang rasional dan menyimpulkan berdasarkan data yang ada.
- 3) Auditor perlu melakukan penilaian terhadap tingkat akurasi.
- 4) Auditor meninjau Langkah-langkah yang diambil dalam proses penelitian saat melakukan audit keabsahan data.⁶⁶

⁶⁶ Silvia Febriantika, Nursyamsi, dan Awida, *Perilaku Agresif Remaja dan Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Solok* (Jurnal Al-Taujih, Vol. 6 (1) 2020), 66-67.